

RINGKASAN PUBLIK PT DAYA TANI KALBAR



**Kantor :
Graha Akasia
Jl. Arteri Supadio, Dusun Banjar Raya
RT.004 RW.008, Desa Sungai Raya Dalam
Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya
Propinsi Kalimantan Barat, 78391**

2016

I. PENDAHULUAN

A. Profil Perusahaan

Nama Unit Manajemen	: PT Daya Tani Kalbar
Alamat Unit Manajemen	: Graha Akasia, Jl. Arteri Supadio, Dusun Banjar Raya, RT.004 RW.008, Desa Sungai Raya Dalam, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Propinsi Kalimantan Barat, 78391
Lokasi Unit Manajemen	: Provinsi Kalimantan Barat (Kec. Batu Ampar Kab. Kubu Raya dan Kec. Simpang Hulu Kab. Ketapang)
Nomor SK Konsesi	: SK Menteri Kehutanan No. 60/Kpts-II/1997 tanggal 28 Januari 1997
Luas	: 50.060 Ha

B. Visi, Misi dan Kebijakan Perusahaan

PT. DTK yang memiliki komitmen yang kuat dalam rangka pengelolaan hutan tanaman secara lestari yang dituangkan dalam Visi, Misi dan Kebijakan perusahaan

Visi PT. DTK adalah sebagai berikut :

“Terwujudnya pengelolaan sumber daya hutan sebagai satu kesatuan ekosistem secara profesional guna menjamin kelestarian fungsi produksi, ekologi dan sosial”.

Misi PT. DTK diuraikan sebagai berikut:

- Menyelenggarakan usaha di bidang usaha hutan tanaman dengan menggunakan teknologi tepat guna yang didukung oleh sumber daya manusia yang handal dan profesional.
- Meningkatkan mutu lingkungan hidup dengan pemanfaatan secara lestari sumberdaya alam hayati dan ekosistem.
- Melakukan perlindungan dan pengawetan keanekaragaman hayati beserta ekosistemnya melalui pengelolaan sumber daya hutan sesuai kondisi spesifik ekosistemnya.
- Mendorong manfaat ekonomi dan peran serta bagi kehidupan masyarakat setempat serta berperan dalam peningkatan ekonomi daerah dan nasional.

Selain visi dan misi, perusahaan juga mempunyai kebijakan yang mendukung pengelolaan hutan secara lestari. Kebijakan tersebut diantaranya adalah kebijakan K3 dan lingkungan, kebijakan kelestarian hasil, kebijakan sosial dan sumberdaya manusia, serta kebijakan lacak balak kayu.

II. KONDISI UMUM PT DAYA TANI KALBAR

A. Gambaran Umum

Tabel 1. Gambaran Letak Areal Konsesi PT. DTK

No	Uraian	Diskripsi Letak
1.	Geografis	109° 37' 00" – 110° 04' 45" BT dan 0° 32' 35" – 0° 53' 45" LS
2.	Administrasi Pemerintahan	<ul style="list-style-type: none"> • Kec. Batu Ampar, Kabupaten Kubu Raya • Kec. Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang
3.	Administrasi Kehutanan	RPH Batu Ampar, BKPH Batu Ampar, KPH Batu Ampar, Dinas Kehutanan Kabupaten Pontianak dan Ketapang
4.	Kelompok Hutan	S. Lida – S. Haur
4.	Daerah Aliran Sungai (DAS)	Kapuas

Topografi pada kawasan IUPHHK-HTI PT. DTK termasuk dalam kelas lereng A (datar) seluas 52.417 ha (93,5%), B (landai) seluas 3.594 ha (6,4%) dan C (agak curam) seluas 49 ha (0,1%).

B. Tata Ruang

Areal kerja PT. DTK ditata dengan mengacu kepada Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 70/Kpts-II/1995 tanggal 6 Februari 1995 yang diperbaharui dengan Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 246/Kpts-II/1996 tanggal 29 Mei 1996, dan Peraturan Menteri Kehutanan P.21/menhut-II/2006 tentang pengaturan tata ruang Hutan Tanaman Industri, maka rencana tata ruang PT. DTK saat ini seperti disampaikan pada **Tabel 2.**

Tabel 2. Recana Tata ruang PT DTK

No.	Rencana Peruntukan	Luas	
		Ha	%
1.	Kawasan Lindung	8.557	15,26
	a. Hutan Lindung	1.409	2,51
	b. Sempadan sungai	2.507	4,47
	Sungai Besar (100 m)	1.348	2,40
	Sungai Kecil (50 m)	1.159	2,07
	c. Buffer Zone	1.029	1,84
	d. KPPN-KPSL	1.442	2,57
	e. Cagar Budaya	304	0,54
	f. Konservasi tanah dan air	1.867	3,33
2.	Areal Tidak Efektif Untuk Produksi	2.652	7,78
	a. Base camp, persemaian, TPK/TPN	50	0,09
	b. Kanal	1.307	2,33
	Kanal Primer	343	0,61
	Kanal Sekunder	636	1,13

No.	Rencana Peruntukan	Luas	
		Ha	%
	Kanal Tersier	285	0,51
	Kanal Cacing	43	0,08
	c. Kebun Benih	200	0,36
	d. Badan Sungai	1.095	1,95
	e. Areal Trans. & Lahan Garapan Masyarakat	1.767	3,15
3.	Areal Efektif Untuk Produksi	43.084	76,85
	a. Tanaman Pokok	34.600	61,72
	b. Tanaman Unggulan	5.668	10,11
	c. Tanaman Kehidupan	2.816	5,02
	TOTAL	56.060	100,00

Sumber : Revisi RKUPHHK-HT PT DTK

C. Penentuan Jenis Tanaman

Penentuan jenis tanaman yang dikembangkan dalam rangka pembangunan hutan tanaman terutama didasarkan pada beberapa hal, antara lain : 1) produktivitas tinggi atau cepat tumbuh (*fast growing*), 2) kegunaan (*uses*), dan 3) tempat tumbuh sesuai (*site matching*). Dengan demikian jenis-jenis yang akan dikembangkan PT DTK merupakan jenis-jenis yang memenuhi persyaratan kelayakan sebagai berikut :

1. Layak Industri; kesesuaian jenis hutan tanaman yang terkait dengan tujuan penggunaan bahan baku bagi industri yaitu produksi bahan baku pulp dan kertas.
2. Layak Manajemen; yaitu suatu jenis yang memiliki produktivitas tinggi tetapi dengan daur yang relatif pendek.
3. Layak Tumbuh; suatu jenis yang memiliki kecocokan tinggi untuk dapat ditumbuh-kembangkan pada kondisi kendala ekologis setempat dan input rekayasa yang dimungkinkan

Sesuai dengan tujuan pembangunan hutan tanaman yang dituangkan revisi RKUPHHK-HT PT DTK yaitu rehabilitasi sumberdaya hutan untuk menghasilkan yang dapat dan mendukung pasokan bahan baku industri pulp, sehingga jenis tanaman yang dipilih adalah tanaman yang dapat menjadi bahan baku pulp (*fiber*).

Kesesuaian lahan diperoleh dengan kajian silang antara jenis tanaman dan kelas lahan (*species site matching*), dari kajian tersebut perusahaan dapat memilih jenis tanaman untuk memenuhi persyaratan bahan baku pulp dan sesuai dengan syarat tumbuh pada lahan yang tersedia. Kajian tersebut terus dilakukan untuk memperoleh jenis tanaman yang benar-benar sesuai dengan kondisi lahan yang ada. Disamping itu pula dikaji upaya-upaya yang dapat meningkatkan kesesuaian lahan terhadap jenis tanaman yang sedang dikembangkan.

Berdasarkan nilai ekonominya, diusahakan jenis tanaman yang memiliki nilai jual yang dapat mendukung kelestarian usaha PT. DTK. Berdasarkan beberapa kriteria tersebut diatas, maka jenis tanaman pokok yang dikembangkan saat ini adalah *Acacia crassicarpa*

D. Keanekaragaman Tumbuhan dan Satwa Liar

Tabel 3. Daftar satwa yang dilindungi yang berada di areal Kerja PT. DTK berdasarkan status perlindungan jenis fauna (PP 7/1999, CITES dan Redlist IUCN).

1. Daftar Jenis Mammalia

No.	Nama	Nama Latin	Aktivitas		Status			Pengamatan
			D	N	PP No.7/99	IUCN	CITES	
KARNIVORA								
1	Beruang madu	<i>Helarctos malayanus</i>	√	√	L	VU	App I	i
2	Binturong	<i>Arctictis binturong</i>	√	√	L	VU	App III	i
3	Macan Akar	<i>Neofelis nebulosa</i>	√	√	L	VU	App I	i
INSECTIVORA								
1	Landak	<i>Hystrix brachyuran</i>	√	√	L	LC	App II	i
2	Trenggiling	<i>Manis javanica</i>	√	-	L	EN	App II	i
HERBIVORA								
1	Babi hutan	<i>Sus barbatus</i>	√	√	-	VU	-	j
2	Bekantan	<i>Nasalis larvatus</i>	√	-	L	EN		p
3	Kera	<i>Macaca nemestrina</i>	√	-	-	VU	App II	p
4	Kelampiau	<i>Hylobates muelleri</i>	√	-	-	EN	App I	ps
5	Kelasi	<i>Presbytis rubicund</i>	√	-	L	LC	App II	i
6	Orang utan	<i>Pongo pygmaeus</i>	√	-	L	EN	App I	i
7	Pelanduk	<i>Tragulus javanica</i>	√	-	L	DD	App II	p
8	Rusa	<i>Cervus unicolor</i>	√	√	-	VU	-	j
9	Tupai	<i>Tupaia splendidula</i>	√	-	-	LC	App II	p

2. Daftar Jenis Aves (Burung)

No.	Nama	Nama Latin	Status			Pengamatan
			PP No.7/99	IUCN	CITES	
1	Bangau	<i>Bubulcus ibis</i>	L	LC	-	
2	Betet	<i>Psittacula alexandri</i>	L	NT	App II	
3	Cindidit	-	L	-	-	
4	Elang	<i>Spizaetus nanus</i>	L	-	-	
5	Eggang	<i>Anthracoceros malayanus</i>	L	NT	App II	
6	Gagak	<i>Corvus corax</i>	-	LC	-	
7	Kabit kapan	-	L	-	-	
8	Merbak tanah	-	-	-	-	
9	Pelatuk	<i>Mulleripicus pulverulentus</i>	-	VU	-	
10	Punai	<i>Chalcophaps indica</i>	L	LC	-	
11	Tiung / Beo	<i>Gracula religiosa</i>	L	LC	-	
12	Murai batu	<i>Copsychus malabaricus</i>	L	LC	-	
13	Cucak hijau	<i>Chloropsis sonnerati</i>	-	LC	-	
14	Burung hantu	<i>Ninox connivens</i>	-	LC	App II	

3. Daftar Jenis Reptil

No.	Nama	Nama Latin	Status			Pengamatan
			PP No.7/99	IUCN	CITES	
1	Buaya	<i>Crocodylus porosus</i>		LC	App I	
2	Kura-kura	<i>Cuora amboinensis</i>		VU		
3	Labi-labi	<i>Dogania subplana</i>		LC		
4	Ular Tedung	<u><i>Ophiophagus hannah</i></u>		VU	App II	III - 14
5	Ular sawah	<i>Python molurus</i>		VU	App II	
6	Ular lidi	<i>Xenochrophis vittatus</i>	-	-	-	
7	Tokek	<i>Gekko smithii</i>		LC	-	
8	Kadal	<i>Mabuya multifasciata</i>	-	-	-	
9	Biawak	<u><i>Varanus albigularis</i></u>		-	-	

4. Daftar Flora yang dilindungi

Penentuan jenis-jenis pohon dilindungi didasarkan pada beberapa kepentingan seperti keberadaan jenis pohon, status pohon tersebut dan beberapa kriteria lainnya termasuk pohon penghasil nir kayu, sebagaimana Keputusan Menteri Kehutanan & Perkebunan No.693/Kpts-II/1998. Jenis-jenis vegetasi dilindungi yang teridentifikasi adalah, Jelutung, Kempas, Ramin, Petai hutan, Durian Burung, Kayu Ara

No.	Kelompok Jenis	INP (%)	Status		
			KepMenhutbun No.692/Kpts-II/1998	IUCN	
1	Kayu Ara	Semai	-	L	-
		Pancang	-		
		Tiang	-		
		Pohon	22,46		
2	Jelutung	Semai	2,39	L	LC
		Pancang	2,53		
		Tiang	5,67		
		Pohon	13,71		
3	Ramin	Semai	4,92	L	ED III - 9
		Pancang	3,23		
		Tiang	10,39		
		Pohon	7,08		
4	Kempas	Semai	-	L	-
		Pancang	-		
		Tiang	2,80		
		Pohon	6,93		
5	Durian Burung	Semai	-	L	-
		Pancang	-		
		Tiang	1,49		
		Pohon	2,06		
6	Petai Hutan	Semai	1,64	L	LC
		Pancang	0,80		

E. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Areal Kerja PT. Daya Tani Kalbar terletak di 2 Kabupaten. Secara umum desa-desa yang berkaitan dengan pengelolaan sosial sebagian besar terletak di luar areal konsesi PT. DTK. Desa-desa tersebut seperti disampaikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Desa – Desa di Sekitar Areal Kerja PT. DTK

No	Desa	Luas	
		Ha	%
A	Kecamatan Batu Ampar/Kabupaten Kuburaya	33.492	59,7
1	Muara Tiga (Sumber Agung, Wonodadi, Bandaraya, Durianjaya, Pranabakti	4.028	7,2
2	Sumber Agung (Sumberjaya, Sumber Makmur)	7.737	13,8
3	Tanjung Beringin (Mentuak, Tanjung Beringin)	21.727	38.8
B	Kecamatan Simpang Hulu/Kabupaten Ketapang	22.568	40,3
1	Labai Hilir (RT 1, RT 2, RT 3)	15.123	27,0
2	Sekucing Kualan (Sekucing Bulin, Selimbung, Kualamlawi/Mungguk Naning	7.445	13.3
	Jumlah	56.060	100

Sumber : Revisi RKUPHHK-HTI 2011 PT Daya Tani Kalbar- Dokumen ANDAL UPHHK-HTI PT Daya Tani Kalbar, 2011

III. KEGIATAN PENGELOLAAN HUTAN LESTARI PT DAYA TANI KALBAR

Kegiatan pengelolaan hutan lestari PT. DTK dilakukan dengan memperhatikan kaidah-kaidah pengelolaan hutan lestari. Pengelolaan lestari ini tidak lepas dari kebijakan perusahaan yang menerapkan sistem pengelolaan hutan yang ramah lingkungan dan dapat diterima oleh masyarakat yang tentunya juga dapat menguntungkan secara ekonomi bagi masyarakat.

A. ASPEK PRODUKSI

1. Perencanaan

Dasar kegiatan operasional PT. DTK adalah Revisi Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (RKUPHHK-HT) Periode 2008 - 2017 yang disahkan menurut SK Menteri Kehutanan SK.96/VI-BUHT/2011 tanggal 22 Agustus 2011. Revisi RKUPHHK ini menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) perusahaan. RKT selanjutnya menjadi dasar legal di dalam melaksanakan seluruh kegiatan operasional hutan tanaman.

2. Penataan batas

Luas definitif areal kerja PT. DTK ditetapkan berdasarkan SK Definitif, yaitu SK Menteri Kehutanan No. 60/Kpts-II/1997 tanggal 28 Januari 1997 untuk areal seluas 50.060 Ha. Kegiatan penataan batas di areal PT DTK diawali dengan Permohonan, pembuatan trayek batas dan pedoman tata batas areal. Setelah dilakukan perencanaan lebih detail, tata batas IUPHHK-HT diperoleh bahwa panjang trayek keseluruhan 165,53 km dan sampai saat ini telah diajukan pembahasannya ke BAPLAN. Pada tanggal 15 juli 2010 dilaksanakan pembahasan konsep peta trayek dan pedoman tata batas areal kerja IUPHHK-HT PT. Daya Tani Kalbar. Berdasarkan hasil pembahasan diindikasikan terjadi tumpang tindih antara PT. Daya Tani Kalbar dengan perusahaan perkebunan PT. Gerbang Benua Raya (Notulen Pembahasan point 5). Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan akan melakukan klarifikasi kepada Direktorat Jenderal Bina Produksi Kehutanan terhadap lokasi batas yang bermasalah (Notulen Pembahasan point 8). Sampai sekarang masih dalam tahap penyelesaian

3. Pembukaan wilayah hutan dan pengadaan sarana prasarana

PT. DTK melaksanakan kegiatan Pembukaan Wilayah Hutan (PWH) yang meliputi pembangunan jaringan kanal dan jalan, base camp, dan sarana prasarana lainnya (Tabel 5).

Tabel 5. Data Existing Infrastruktur PT. DTK

Jenis Jalan	Spesifikasi	Panjang (m)
		Realisasi
I. Jalan		
1. Main Road	Lebar 10 m, perkerasan tanah	28.251.00
II. Kanal		
1. Primer	10 x 7 x 3 m	30.692.80
2. Sekunder	8 x 5 x 3 m	272.185.64
Jumlah		331.129.00

Sumber: Laporan pembangunan jalan dan kanal bulan Desember 2013

4. Pembibitan

Pengadaan bibit diperlukan untuk kegiatan penanaman dengan kualitas yang baik dan diperlukan adanya jumlah atau kuantitas bibit yang cukup untuk kebutuhan penanaman termasuk persediaan untuk penyulaman. Selain penanaman tanaman pokok, juga akan dilakukan penanaman pada areal pengembangan tanaman unggulan dan kawasan lindung dengan penutupan lahan berupa lahan kosong dan semak belukar, serta areal tanaman kehidupan. Penanaman pengayaan pada kawasan lindung dan pengembangan tanaman unggulan yang masih berhutan dilakukan setelah dilakukan inventarisasi tegakan, untuk menentukan perlu tidaknya dilakukan kegiatan pengayaan. Jumlah bibit yang dibutuhkan tergantung pada : 1) luas tanaman, 2) jarak tanam, 3) faktor kerusakan dalam persemaian dan saat pengangkutan bibit ($\pm 5\%$), dan 4) faktor kematian di areal penanaman ($\pm 20\%$).

5. Penyiapan Lahan dan Pemanenan

Kegiatan penyiapan lahan mempunyai tujuan untuk mempersiapkan lahan yang akan ditanami agar bersih dari pohon dan/atau tanaman pengganggu. Kegiatan awal penyiapan lahan berupa pembersihan lahan dari pohon, semak belukar, gulma, dan vegetasi lainnya yang tumbuh di areal tanaman. Kegiatan penyiapan lahan PT. DTK menerapkan prinsip Penyiapan Lahan Tanpa Bakar (PLTB).

Tabel 6. Rencana dan Realisasi Penyiapan Lahan

Lokasi Kegiatan	Rencana Luas Penyiapan Lahan Tahun (Ha)					Realisasi Luas Penyiapan Lahan Tahun (Ha)				
	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
- LOA	4.389,58	5.552,00	3.800,00	-	-	2.866,80	2.199,12	-	-	-
- Tanah Terbuka	35.022,68	28.899,04	15.609,00	-	1.875,00	-	-	1.132,76	887,90	473,71
Jml Luas Penyiapan Lahan	39.412,26	34.451,04	31.218,00	-	1.875,00	2.866,80	2.199,12	1.132,76	887,90	473,71

Tabel 7. Rencana dan Realisasi Pemanenan

Tahun Kegiatan	Rencana Pemanenan				Realisasi Pemanenan			
	Luas (Ha)		Produksi (m ³)		Luas (Ha)		Produksi (m ³)	
	LOA	HTI	LOA	HTI	LOA	HTI	LOA	HTI
2009								
- HTI	-	-	-	-	-	-	-	-
- LOA	3.464		117.388,00	-	10,3	-	-	-
2010								
- HTI		-	-	-	-	-	-	-
- LOA	15.039	-	444.629,88	-	2.419,7	-	174.434,29	-
2011								
- HTI	-	-	-	-	-	-	-	-
- LOA	34.385,58	-	485.223,32	-	3.503,8	-	232.089,77	-
2012								
- HTI	-	-	-	-	-	-	-	-
- LOA	28.783,04	-	568.271,33	-	3.996,6	-	101.402,59	-
2013								
- HTI	-	-	-	-	-	-	-	-
- LOA	23.237,00	-	506.035,40	-	-	-	120.723,42	-
2014								
- HTI	-	-	-	-	-	-	-	-
- LOA	-	-	-	-	-	-	-	-
2015								
- HTI	-	-	-	-	-	-	-	-
- LOA	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : RKT, LHP dan Laporan Penebangan

6. Penanaman

Kegiatan penanaman di areal hutan tanaman PT. DTK dilakukan setelah kegiatan penyiapan lahan selesai dan dinilai layak untuk diteruskan dengan kegiatan penanaman. Penanaman dimungkinkan dilakukan sepanjang tahun karena kondisi curah hujan yang sesuai. Pelaksanaan

kegiatan penanaman dimonitor melalui kegiatan Plantation Process Assessment (PPA) yang dilaksanakan oleh Departemen Plantation Control (PC) agar kegiatan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan perusahaan.

Selain itu untuk melihat keberhasilan tanaman dilakukan *Plantation Assessment* oleh *Plantation Assessment Team* (PAT) untuk menilai standar stocking, spacing, dan weed free. Kegiatan ini dilakukan pada saat tanaman berumur 2, 6, 12, 24 dan 36 bulan

Tabel 8. Rencana dan Realisasi Penanaman

Lokasi Kegiatan	Rencana Luas Penanaman Tahun (Ha)					Realisasi Luas Penanaman Tahun (Ha)					Ket
	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	
Tanaman Pokok											
- Jenis Acacia SP	33.827.59	28.448.39	19.409	2.636	1.800	2,866.80	2,199.12	1,132.76	887.90	473.71	
-											
-											
-											
Total Luas Penanaman	33.827.59	28.448.39	19.409	2.636	1.800	2,866.80	2,199.12	1,132.76	887.90	473.71	

7. Pemeliharaan Tanaman

Pemeliharaan tanaman adalah serangkaian perlakuan terhadap tanaman dan lingkungan tempat tumbuhnya dengan tujuan agar tanaman (tanaman pokok, tanaman unggulan dan tanaman kehidupan) dapat tumbuh optimal. Kegiatan pemeliharaan meliputi kegiatan pemupukan dan penyiangan. Secara kuantitatif pelaksanaan pemeliharaan tanaman dari segi luas, lokasi, dan tata waktu kegiatan mengikuti kegiatan penanaman sesuai dengan sistem silvikultur yang diterapkan. Pemeliharaan tanaman dibagi dalam 2 (dua) kegiatan yaitu :

1. *Pemeliharaan Tahun I*

Pemeliharaan Tahun I mulai dilakukan pada saat umur tanam satu bulan. Kegiatan pokok pemeliharaan tahun berjalan berupa penyulaman, penyiangan dan pendangiran, pemupukan, singling dan pemangkasan serta pemberantasan hama dan penyakit tanaman.

2. *Pemeliharaan Tahun II*

Kegiatan pemeliharaan tahun II dimulai setelah tanaman umur lebih dari 1 tahun meliputi kegiatan penyiangan, pemupukan serta pemberantasan hama dan penyakit.

B. ASPEK EKOLOGI

Dasar kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan PT. DTK yaitu berdasarkan dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dan Dokumen AMDAL yang telah disetujui oleh komisi Pusat AMDAL Departemen Kehutanan No. 156/DJ-VI/AMDAL/96 dan AMDAL Kegiatan Kanalisasi Lahan Gambut UPHHK-HTI PT Daya Tani Kalbar dengan Surat Kelayakan Lingkungan dengan Keputusan Gubernur Kalimantan Barat No 192/BLHD/2011.

1. Pengelolaan Kawasan Lindung

PT DTK telah mengalokasikan KL seluas 8.557 ha (15,26%). Jenis KL di areal kerja PT DTK meliputi kawasan sempadan sungai seluas 2.507 ha (4.47%), Buffer Zone seluas 1.029 ha (1.84%), KPPN-KPSL seluas 1.442 ha (2.57%), Cagar Budaya seluas 304 ha (0.54%) dan Konservasi tanah dan air seluas 1.867 ha (3.33%).

2. Pengelolaan dan Pemantauan Flora dan Fauna

Pada areal kawasan lindung terdapat sejumlah jenis flora dan fauna yang tersebar di sekitar areal berhutan. Di antara flora dan fauna tersebut teridentifikasi jenis-jenis yang dilindungi berdasarkan CITES, IUCN, serta peraturan lokal yang mengaturnya.

3. Pengelolaan dan Pemantauan HCV

Penilaian HCVF di areal PT. DTK sudah dilakukan pada tahun 2014 oleh PT. Ekologika Consultants. Dari hasil identifikasi di lapangan dapat diketahui nilai-nilai konservasi yang terdapat atau tidak ada pada kawasan-kawasan hutan yang ada di dalam UM, yaitu :

Tabel 9. Hasil Identifikasi HCV PT. DTK

Kategori Nilai Konservasi Tinggi	Sub-kategori	Deskripsi NKT	Temuan
NKT 1 –Keanekaragaman Hayati Penting	1.1	Keanekaragaman hayati di dalam kawasan perlindungan atau konservasi	ADA
	1.2	Spesies hampir punah	ADA
	1.3	Populasi spesies yang terancam, memiliki penyebaran terbatas atau dilindungi yang mampu bertahan hidup (viable population).	ADA
	1.4	Spesies atau sekumpulan spesies yang menggunakan suatu habitat secara temporer	TIDAK ADA
NKT 2 – Lanskap & Dinamika Alamiah	2.1	Bentang lahan luas yang memiliki kapasitas untuk menjaga proses dan dinamika ekologi secara alami	ADA

	2.2	Kawasan alam yang berisi dua atau lebih ekosistem dengan garis batas yang tidak terputus (berkesinambungan)	TIDAK ADA
	2.3	Kawasan yang mengandung populasi dari perwakilan spesies	ADA
NKT 3 – Ekosistem Langka atau Terancam Punah	3	Ekosistem langka atau terancam punah	ADA
NKT 4 – Jasa Lingkungan	4.1	Jasa penyediaan air dan pencegahan banjir untuk masyarakat hilir	ADA
	4.2	Jasa pencegahan erosi dan sedimentasi	TIDAK ADA
	4.3	Jasa sekat alam untuk mencegah meluasnya kebakaran hutan atau lahan	ADA
NKT 5 –Kebutuhan Dasar untuk Masyarakat	5	Kebutuhan dasar masyarakat lokal	ADA
NKT 6 – Identitas Budaya Masyarakat	6	Identitas budaya masyarakat tradisional lokal	ADA

4. Perlindungan Hutan

Beberapa potensi gangguan terhadap kawasan hutan adalah bahaya serangan hama dan penyakit, bahaya kebakaran hutan, bahaya pencurian kayu hutan tanaman, penebangan liar kayu alam di kawasan lindung, tanaman unggulan setempat dan tanaman kehidupan serta gangguan akibat tekanan terhadap lahan (klaim dan konversi lahan).

C. ASPEK SOSIAL

1. Pembangunan Sosial Masyarakat

Terkait dengan kelestarian sosial perusahaan memiliki kebijakan pembangunan sosial masyarakat yang tertuang dalam program kelola sosial, berupa program pemberdayaan masyarakat desa sekitar hutan. Arah dari program tersebut adalah terjadinya minimasi konflik dengan masyarakat baik konflik pemanfaatan hasil hutan maupun konflik kawasan hutan, serta mendorong terciptanya kondisi masyarakat yang mandiri dalam membangun wilayah desanya.

2. Kondisi dan Permasalahan Sosial Masyarakat

Tabel 10. Bentuk konflik yang terjadi di PT Daya Tani Kalbar berupa :

No.	Nama Konflik	Lokasi	Lama Kasus	Klasifikasi Konflik
1	Tumpang tindih lahan perizinan dengan perkebunan sawit (PT. Gerbang Benua Raya)	Kabupaten Kubu Raya	Sejak 1 November 2007 sampai saat ini masih menunggu keputusan Dirjen PHKA Kemenhut RI	Berat

IV. MONITORING DAN EVALUASI TAHUN 2015

Monitoring kegiatan perusahaan dilakukan dengan membuat pelaporan maupun dokumentasi agar apa yang dilakukan dapat terekam dengan baik. Sehingga kinerja perusahaan menjadi terkontrol dengan baik. Adapun monitoring dan evaluasi dilakukan pada masing-masing aspek.

A. Aspek Produksi

Tabel 11. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Aspek Produksi Tahun 2015

No	Parameter	Rencana	Realisasi	Monitoring	Evaluasi
1	Tanam (Ha)	1.800	473.71	Pencapaian 26.32 %, Areal tergenang, Kekurangan Alat dan Tenaga kerja sehingga realisasi belum sesuai dengan rencana	Sebelum RKT diterbitkan, alat dan tenaga kerja perlu dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan
2	Tebang (Ha)	-	-		
3	Produksi (M3)	-	-		
Survey Permanen Sample Plot (PSP)					
4	a. Jumlah Plot	50	40	Pencapaian 80 %, hari hujan dan Kekurangan Tenaga kerja sehingga realisasi belum sesuai dengan rencana	Sebelum survey, antisipasi hari-hari hujan dan tenaga kerja perlu dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan
	b. Luas (Ha)	125.4	86.66	Pencapaian 69.11 %, hari hujan dan Kekurangan Tenaga kerja sehingga realisasi belum sesuai dengan rencana	Sebelum survey, antisipasi hari-hari hujan dan tenaga kerja perlu dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan
Survey Pre Harvesting Inventory (PHI)					
5	a. Jumlah Plot	751	508	Pencapaian 67.64 %, hari hujan dan Kekurangan Tenaga kerja sehingga realisasi belum sesuai dengan rencana	Sebelum survey, antisipasi hari-hari hujan dan tenaga kerja perlu dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan
	b. Luas (Ha)	1887	1270	Pencapaian 67.30 %, hari hujan dan Kekurangan Tenaga kerja sehingga realisasi belum sesuai dengan rencana	Sebelum survey, antisipasi hari-hari hujan dan tenaga kerja perlu dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan

B. Aspek Ekologi

Kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan PT Daya Tani Kalbar meliputi pengelolaan kawasan lindung, flora dan fauna dilindungi, pengelolaan tanah dan air serta pengamanan dan perlindungan hutan. Kegiatan tersebut disajikan pada table berikut.

Tabel 12. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Lingkungan/Ekologi Tahun 2015

No	Kegiatan	Lokasi	Rencana	Realisasi	Monev
Pengelolaan Lingkungan					
A. Kawasan Lindung					
1	Survey HCVF	HTI, Kawasan Lindung(KPPN, sempadan sungai) & Desa	1x	1 x	Untuk survey HCVF sudah selesai dilaksanakan dan untuk laporan sudah selesai.
2	Pemasangan dan Perawatan papan larangan Berburu.	Konsesi & Batas	4 Pc	4 Pc	Untuk pemasangan dan perawatan papan larangan perburuan sudah terpasang sesuai dengan perencanaan 4 Pc.
3	Sosialisasi Masyarakat (MPA)	Desa Binaan	1 x	1 x	Sosialisasi terhadap Masyarakat Peduli Api dilaksanakan 1x dalam 1 tahun.
4	Pemasangan & Perawatan signboard HCV-HCS	KPPN dan Sempadan Sungai	10 Pc	10 Pc	Untuk pemasangan dan perawatan signboard HCV-HCS sudah terpasang sesuai dengan perencanaan
5	Pemeliharaan Batas Kawasan Lindung	KL KPPN dan sempadan sungai, Buffer zone, cagar budaya	26.5 Km	26.5 Km	Sesuai dengan rencana
6	Pembuatan & Pemasangan Papan Larangan Membakar	HTI & Batas Konsesi	3 Pc	3 Pc	Pemasangan Papan Larangan Membakar 2 PC dalam konsesi dan batas konsesi.
a. Vegetasi Dilindungi					
1	Survey Vegetasi	KPPN	1x	1x	Dilaksanakan 1x dalam setahun
2	Perawatan papan larangan	KPPN	1 pc	1pc	Perawatan.
3	Sosialisasi	Desa tempatan,	1 x	1 X	Sosialisasi dilaksanakan berbarengan dengan sosialisasi terpadu dengan masyarakat Desa Binaan.
b. Satwa dilindungi					
1	Pemasangan papan informasi satwa dilindungi, dan larangan berburu	KPPN, Area produksi	1 pc	1Pc	Di pasang di Kawasan Lindung KPPN/Produksi
2	Sosialisasi Larangan Berburu dan satwa yang dilindungi.	Desa tempatan, camp	1 x	1 X	Sosialisasi dilaksanakan saat berbarengan dengan sosialisasi terpadu ke pada masyarakat tempatan/ binaan.
B. Tanah dan Air					
1	Penggunaan pupuk, herbisida & pestisida sesuai rekomendasi	Nursery	Harian	Setiap Hari	Untuk pemakaian pupuk dan herbisida disesuaikan dengan rekomendasi standar yang berlaku.
2	Penanganan limbah B3	Gudang B3	12 x	12 x	Untuk penanganan dan pelaporan dilakukan 1 x dalam 1 bulan dan dilaporkan ke instansi terkait dalam laporan semesteran 1 x dalam 3 bulan.
3	Sosialisasi B3	Kantor distrik, camp kontraktor	All karyawan & Kontraktor	All karyawan & Kontraktor	Untuk sosialisasi terkait penanganan Limba B3 di laksanakan pada setiap karyawan & kontraktor petugas gudang, Genset, nursery dan Plantation.
C. Pengamanan dan Perlindungan Hutan					
1	Patroli	Seluruh konsesi	12 x	12 X	Untuk Patroli dilaksanakan pada setiap hari oleh security dan karyawan dan direkap dalam bentuk laporan 1x dalam satu bulan (Patroli Scurty, RPK, dan secara bersama)
2	Pelatihan Kebakaran Hutan	Kantor Distrik	2 x	2 X	Untuk pelatihan Hal kebakaran terhadap karyawan dan kontraktor.
No	Kegiatan	Lokasi	Rencana	Realisasi	Monev
Pemantauan Lingkungan					
A. Kawasan Lindung					
1	Pemantauan flora dan fauna, identifikasi flora dan fauna dilindungi	KPPN	6 jalur	6 jalur	Untuk pemantauan flora dan fauna dilaksanakan 1 x dalam satu tahun.

2	Monitoring Insidentil	Seluruh konsesi	Harian		
B. Tanah dan Air					
1	Pengambilan sample air sungai	Sungai Kualan, Rumbia, Lida, Haur, Mendawak, Kelam, Jenu	1 x	1 x	Untuk pengambilan sampling air dilaksanakan 1 x dalam satu tahun.
2	Pengukuran curah hujan	Kantor distrik	Harian	Setiap Hari	Untuk pengukuran curah Hujan dilaksanakan setiap hari.
3	Pencatatan Temperatur & Kelembaban	Kantor distrik	Harian	Setiap Hari	Dilaksanakan pada setiap hari.
4	Pemantaun limbah B3	Gudang B3	12 x	12 x	Untuk penanganan dan pelaporan dilakukan 1 x dalam 1 bulan dan dilaporkan ke instansi terkait dalam laporan semesteran 1 x dalam 3 bulan.
5	Pemantauan Subsidence Gambut	Mewakili tiap zona	2x	2x	Dilakukan 2x dalam setahun
6	Pemantauan Water Level dan Water Table	Mewakili tiap zona	12x	12x	Dilakukan setiap bulan
C. Pengamanan dan Perlindungan Hutan					
1	Patroli hutan	Seluruh konsesi	12 x	12 X	Untuk Patroli dilaksanakan pada setiap hari oleh security dan karyawan dan direkap dalam bentuk lapaoran 1x dalam satu bulan (Patroli Scurity, RPK, dan secara bersama)
2	Monitoring hama dan penyakit tanaman	Tanaman pokok & nursery	Harian	12 bulan	Untuk monitoring Hama & penyakit dilaksanakan setiap ada laporan tanaman terserang hama & penyakit.
3	Monitoring rawan kebakaran	Seluruh konsesi	Harian	Setiap Hari	Untuk patroli hal kebakaran dilaksanakan pada setiap hari.

C. Aspek Sosial

Monitoring dilakukan pada prinsip kelestarian sosial untuk mewujudkan hubungan harmonis antara perusahaan dan masyarakat. Masyarakat sekitar perusahaan tidak akan lepas dari dampak perusahaan. Monitoring ini didasarkan pada parameter pengelolaan sosial seperti kesejahteraan, pendidikan, sosial ekonomi, dan budaya.

Tabel 13. Rencana dan Realisasi Program CD-CSR PT. DTK Tahun 2015

No	Jenis Kegiatan	Rencana Satu Tahun		Realisasi Januari - Desember 2015			Keterangan
		Volume		Volume	Prosentase		
A	Aspek Peningkatan Ekonomi Masyarakat.						
1	Bantuan Bibit Karet	175	Btg	175	Btg	100%	Desa T. Beringin Pemeliharaan Pelaksanaan Kegiatan Kampung
2	Bantuan Herbisida	Ls	-	Ls	-	100%	
3	Bantuan BBM	4	Kali	4	Kali	100%	
B.	Aspek Pendidikan						
1	Bantuan Buku Tulis Gratis	4	paket	5	paket	120%	Desa Muara Tiga
2	Bantuan Honor Guru	6	dana	2	dana	33%	

3	Bantuan Sarana Olahraga	1	Kali	1	Kali	100%	Desa Muara Tiga
4	Bantuan Kegiatan Kompetisi Futsal	1	Kali	1	Kali	100%	Desa Labai Hilir
C. Aspek Sosial Budaya dan Agama							
1	Bantuan Ritual Adat tahunan	1	Paket	1	Paket	100%	Desa Tanjung Beringin
2	Infrastruktur	1	Paket	1	Paket	100%	Pemb. Jembatan
3	Sarana Rumah Ibadah	1	Paket	1	Paket	100%	Mesjid Nurul Huda, Desa Muara Tiga

Berdasarkan realisasi kegiatan PMDH 2015, untuk pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Desa Hutan PT. Daya Tani Kalbar Tahun 2015 rata rata adalah 100 % dari rencana operasional. Aspek kegiatan yang dilaksanakan meliputi peningkatan sumberdaya manusia, pembinaan sosial budaya, kegiatan agama dan pembangunan prasarana desa.

Seluruh jenis kegiatan dalam rencana operasional dilaksanakan tetapi realisasi biayanya tidak sama ada yang lebih banyak dan lebih sedikit dari rencana operasional. Dalam pelaksanaan melibatkan Perangkat Desa (Kepala Desa), sehingga segala kebutuhan masyarakat yang paling dibutuhkan dapat dilaksanakan.

V. RENCANA KELOLA TAHUN 2016

A. Aspek Produksi

Rencana kelola produksi berdasarkan rencan RKT tahunan, untuk RKT PT. DTK memiliki periode waktu pada bulan Januari-Desember. Berikut disajikan rencana kelola aspek produksi untuk tahun 2016.

Tabel 14. Rencana Kegiatan Aspek Produksi Tahun 2016

No	Parameter	Rencana
1	Tanam (Ha)	10
2	Tebang (Ha)	-
3	Produksi (M3)	-
Survey Permanen Sample Plot (PSP)		
4	a. Jumlah Plot	40
	b. Luas (Ha)	86.66
Survey Pre Harvesting Inventory (PHI)		
5	a. Jumlah Plot	560
	b. Luas (Ha)	1400

B. Aspek Ekologi

Berdasarkan hasil studi AMDAL dan HCVF, telah diketahui dampak-dampak yang akan muncul dari kegiatan Hutan Tanaman Industri di PT. DTK dan di dalamnya mencakup rencana pengelolaan lingkungan dan rencana pemantauan lingkungan. Namun seiring berjalannya waktu mungkin akan terjadi perubahan-perubahan yang cukup berarti di dalam konsesi terutama dalam aspek ekologi, agar fungsi ekologi dapat terjaga serta pengelolaan dan pemantauan lingkungan dapat terpola, terarah dan terlaksana dengan baik, maka diperlukan Rencana Operasional Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahunan.

Penyusunan dan pelaksanaan RO merupakan bentuk komitmen dan dukungan perusahaan terhadap fungsi-fungsi ekologi, seperti : (1) Perlindungan terhadap flora dan fauna yang dilindungi; (2) Konservasi tanah dan air; (3) Menjaga keutuhan wilayah melalui pengamanan dan perlindungan hutan. Berikut disajikan rencana kelola aspek ekologi untuk tahun 2016.

Tabel 15. Rencana Kegiatan Lingkungan/Ekologi Tahun 2016

No.	Kegiatan Pengelolaan	Lokasi	Volume Kegiatan	Keterangan
A	Kawasan Lindung			
1	Pembuatan dan pemasangan Singbord Hal kebakaran	Konsesi & Batas	5 Pc	Pembuatan & pemasangan.
2	Pemasangan dan Perawatan papan larangan Berburu.	Konsesi & Batas	5 Pc	Perawatan papan larangan
3	Sosialisasi program HHBK (Hasil Hutan Bukan Kayu) untuk Masyarakat	Desa Binaan	1 x	Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan
4	Sosialisasi Terpadu Terhadap Masyarakat	Desa Binaan	1x	Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan

5	Pemasangan & Perawatan Tata Batas KL (sempadan sungai, KPPN)	Sempadan sungai, KPPN	25 Km	Pemasangan
6	Perawatan Tata Batas Kawasan Bernilai Konservasi	KPPN, sempadan sungai	26.5 Km	Perawatan.
7	Sosialisasi Masyarakat (MPA)	Desa Binaan	1 x	Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan
a.	Vegetasi dilindungi			
1	Pemantauan flora dan fauna, identifikasi flora dan fauna dilindungi	KPPN	2x	Untuk pemantauan flora dan fauna dilaksanakan 2 x dalam satu tahun.naman
2	Perawatan papan larangan	KPPN	1 pc	Sama dengan pemasangan plang kawasan lindung
3	Sosialisasi	Desa tempatan, camp	1 x	Sosialisasi berbarengan dengan sosialisasi kawasan lindung
b.	Satwa dilindungi			
1	Pemasangan papan informasi satwa dilindungi, dan larangan berburu	KPPN	1 pc	Sama dengan pemasangan plang kawasan lindung
2	Sosialisasi	Desa tempatan, camp	1 x	Sosialisasi berbarengan dengan sosialisasi kawasan lindung
B	Tanah dan Air			
1	Pengambilan sample air sungai	Sungai Kualan, Rumbia, Lida, Haur, Mendawak, Kelam, Jenu	1 x	Untuk pengambilan sampling air dilaksanakan 1 x dalam satu tahun.
2	Pengukuran curah hujan	Kantor distrik	Harian	Untuk pengukuran curah Hujan dilaksanakan setiap hari.
3	Pencatatan Temperatur & Kelembaban	Kantor distrik	Harian	Dilaksanakan pada setiap hari.
4	Pemantaun limbah B3	Gudang B3	12 x	Untuk penanganan dan pelaporan dilakukan 1 x dalam 1 bulan dan dilaporkan ke instansi terkait dalam laporan semesteran 1 x dalam 3 bulan.
5	Pemantauan Subsidence Gambut	Mewakili tiap zona	2x	Dilakukan 2x dalam setahun
6	Pemantauan Water Level dan Water Table	Mewakili tiap zona	12x	Dilakukan setiap bulan
C.	Pengamanan dan Perlindungan Hutan			
1	Patroli	Seluruh konsesi	12 x	Patroli dilakukan secara rutin, direkap 1 x sebulan
2	Sosialisasi Hal Kebakaran Hutan	Kantor Distrik, camp Kontraktor		Dilakukan 1 X setahun setiap karyawan

C. Aspek Sosial

Tabel 16. Rencana Kegiatan Aspek Sosial Tahun 2016

No	Jenis Kegiatan	Rencana Tahun 2016		Keterangan
		Volume		
A	Aspek Peningkatan Ekonomi Masyarakat.			
1	Bantuan Herbisida	Ls	-	Pemeliharaan
2	Bantuan BBM	4	Kali	Pelaksanaan Kegiatan Kampung
B.	Aspek Pendidikan			
1	Bantuan Al-Qur'an	30	Buah	Desa Muara Tiga, Tanjung Beringan, Batu ampar
2	Bantuan Sarana Olahraga	1	Kali	Desa Muara Tiga
3	Bantuan Kegiatan Kesenian Kuda Lumping	1	Kali	Desa Sumber Agung
C.	Aspek Sosial Budaya dan Agama			
1	Bantuan Ritual Adat tahunan	1	Paket	Desa Tanjung Beringin
2	Infrastruktur (Bantuan dana)	1	Paket	Pembuatan Jalan (Muara Tiga)
3	Sarana Rumah Ibadah	1	Paket	Desa Batu Ampar dan Muara Tiga

VI. PENUTUP

Ringkasan pengelolaan hutan PT Daya Tani Kalbar disusun dan didistribusikan kepada para pihak, supaya para pihak dapat mengetahui dan memperoleh informasi tentang pengelolaan hutan yang ada di wilayah PT Daya Tani Kalbar menurut aspek ekonomi (produksi), aspek lingkungan (ekologi) dan aspek sosial. Ringkasan pengelolaan hutan PT Daya Tani Kalbar ini disusun berdasarkan hasil kerja yang dilaksanakan oleh PT Daya Tani Kalbar pada tahun 2015 dan rencana kegiatan untuk tahun 2016. Kami menyadari masih banyak hal yang harus dan perlu diperbaiki dalam pengelolaan hutan yang ada pada PT Daya Tani Kalbar. Oleh karena itu kami sangat berharap adanya saran/masukan dari para pihak sehingga kami dapat mengelola hutan menuju lestari produksi, ekologi dan sosial secara seimbang.